

ABSTRACT

INCOME ANALYSIS AND HOUSEHOLD WELFARE LEVEL OF DRAGON FRUIT FARMERS IN MARGATIGA DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

By

Galoh Julia Garini

This study aims to analyze farm income, factors affecting production, household income, factors influencing household expenditure, and the welfare level of dragon fruit farming households. The research was purposively conducted in Margatiga District, East Lampung Regency. Data were collected through direct interviews with farmers using questionnaires in January 2026. The sample consisted of 71 dragon fruit farmers selected using the Isaac and Michael formula, including 39 respondents from Gedong Wani Village and 32 respondents from Sukarajatiga Village. The data were analyzed using a quantitative descriptive method. The results showed that the average income from dragon fruit farming was IDR 32,363,759, with an R/C ratio of 1.9, indicating that the farming business was profitable and feasible because the R/C value was greater than one. The factors affecting dragon fruit production were land area, Pesticide use, and the use of lamps. Household income was derived from dragon fruit farming, off-farm activities, and non-agricultural activities, with an average total household income of IDR 55,216,717 per year. Household expenditure consisted of food expenditure amounting to IDR 11,713,859 per year and non-food expenditure amounting to IDR 23,152,028 per year. The factors influencing household expenditure were income and the number of household dependents. Based on the welfare criteria developed by Sajogyo (1997), the majority of farmers (57.75 percent) were classified as moderately prosperous. According to the Good Service Ratio (GSR), 95.77 percent of households were categorized as more prosperous, with a GSR value of less than one.

Keywords: dragon fruit, welfare, income, production, expenditure.

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI BUAH NAGA DI KECAMATAN MARGATIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Galoh Julia Garini

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani, faktor – faktor yang mempegaruhi produksi, pendapatan rumah tangga, faktor – faktor yang mempengaruhi pengeluaran, dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja di Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan menanyakan langsung kepada petani tentang objek penelitian dengan alat bantu berupa kuisisioner yang dilakukan pada bulan Januari 2026. Sampel pada penelitian ini berjumlah 71 orang petani buah naga yang ditentukan dengan rumus Issac dan Michael petani responden terbagi kedalam dua desa yaitu sebanyak 39 responden di Desa Gedong Wani dan 32 responden di Desa Sukarajatiga. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani buah naga yang diperoleh sebesar Rp 32.363.759 dan nilai R/C sebesar 1,9 yang berarti bahwa usahatani tersebut menguntungkan dan layak untuk dijalankan karena nilai R/C lebih dari satu. Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi buah naga Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi usahatani buah naga yaitu luas lahan, pestisida dan penggunaan lampu. Pendapatan rumah tangga petani buah naga terdiri dari beberapa sumber yaitu pendapatan usahatani buah naga, pendapatan di luar usahatani, dan pendapatan diluar pertanian dengan total rata – rata pendapatan sebesar Rp 55.216.717/tahun. Pengeluaran rumah tangga petani buah naga yaitu untuk pengeluaran pangan sebesar Rp 11.713.859/tahun, sedangkan pengeluaran non pangan sebesar Rp 23.152.028/tahun. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani buah naga yaitu pendapatan dan jumlah tanggungan rumah tangga. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani buah naga menurut Sajogyo (1997) sebagian besar petani dalam kriteria cukup dengan persentase 57,75 persen. Kesejahteraan menurut *Good Service Ratio* (GSR) dengan persentase 95,77 persen dalam kategori lebih sejahtera atau $GSR < 1$.

Kata kunci : Buah naga, kesejahteraan, pendapatan, produksi, pengeluaran